

LAMPIRAN 1

A. PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber bapak kepala desa

Nama Surveyor	: Mithakul Laili Ramadhani
Hari/ Tanggal	: Selasa / 26 Mei 2026
INFORMASI NARASUMBER	
Nama	: W
Usia	: 53
Jenis Kelamin	: L/P *) <i>lingkari yang dipilih</i>
Jabatan	:
Lama Bekerja	:
Pendidikan Terakhir	: SD/SMP/SMA/SL/SL2/SL3 *) <i>lingkari yang dipilih</i>
Nomor Telepon	:
NO.	DAFTAR PERTANYAAN
TEORI KEARIFAN LOKAL (MITCHELL 2003)	
A. Indikator Pengetahuan lokal: Pengetahuan masyarakat tentang lingkungan alam, Pengetahuan budaya dan tradisi lokal, Pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun.	
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pemahaman warga desa tentang kondisi dan potensi alam di sekitar Sendang Asmoro? Jawaban: Iya. Sebelumnya, saya ingin menyampaikan terima kasih untuk wawancaranya berkaitan dengan penelitian dari jenengan. Jadi, Desa Ngino itu punya potensi salah satunya adalah wisata Sendang Asmoro. Di wisata Sendang Asmoro itu, yang ditonjolkan adalah potensi air atau sumber mata airnya. Jadi, masyarakat sebelum ada wisata Sendang Asmoro, itu memanfaatkan sumber mata air itu kemudian ditampung di dalam embung, ya. Kami menyebutnya embong, embong. Itu untuk kebutuhan irigasi atau pertanian. Nah, jadi pemahaman masyarakat Desa Ngino sendiri terhadap potensi yang ada berupa sumber mata air itu baru sebatas pemanfaatannya untuk kebutuhan pertanian. Nah, sedangkan untuk kebutuhan pariwisata, ini baru di tahun 2017 kemarin, kita bersama-sama dengan warga kita inisiasi untuk meningkatkan, nggih, potensi berupa sumber mata air itu sebagai wisata, ekowisata.
2.	Bagaimana peran pemerintah desa dalam menjaga dan mengenalkan budaya serta tradisi lokal tersebut kepada pengunjung? Jawaban: Iya. Di Ngino sendiri itu ada beberapa tradisi yang kita rawat, ya. Ada beberapa yang memang juga hampir punah, ya. Kalau yang sudah berjalan setiap tahun itu adalah berupa penyelenggaraan sedekah bumi. Di

	dalamnya ada keduk sumber, itu salah satu kearifan lokal di mana warga bersama pemerintah desa, kami memfasilitasi untuk terselenggaranya kegiatan pemeliharaan sumber mata air melalui kegiatan budaya, yaitu keduk sumber. Kemudian, ada budaya atau tradisi lama yang hampir punah dan vakum, yaitu keleman, ya. Keleman itu di masa kami periode pertama di 2014-2015 itu, kami berusaha untuk membangkitkan kembali bersama-sama dengan warga agar tradisi keleman... Keleman itu mitoni padi atau ngrujaki pari, yang kami juga mencoba menghubungkan tradisi itu agar masyarakat memaknai tradisi itu supaya ada kebersyukuran, ya, terhadap sumber mata air. Potensi yang begitu melimpah, anugerah yang begitu besar yang sudah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa untuk warga Desa Ngino berupa sumber mata air. Sehingga tradisi itu kemudian menjadikan warga Desa Ngino bisa punya rasa memiliki terhadap sumber mata air. Maka nyambung dengan sedekah bumi, sumber mata air perlu dirawat, dijaga, dilestarikan. Jadi kami memfasilitasi kegiatan ini.
3.	Apakah pemerintah desa memiliki peran dalam melestarikan pengetahuan turun-temurun terkait pengelolaan Sendang Asmoro? Jawaban: Iya. Sekali lagi, untuk peran dari pemerintah desa, ya kami memfasilitasi seperti tadi yang saya sampaikan bahwa tradisi-tradisi itu, kearifan-kearifan lokal itu kami angkat sebagai wisata budaya, sebagai atraksi budaya yang itu bisa menjadi satu pertunjukan kolaborasi antara aktivitas budaya yang berkembang di masyarakat, tradisi lokal, kearifan lokal yang masih dirawat oleh masyarakat sebagai sebuah pertunjukan yang bisa membantu untuk menumbuhkembangkan pariwisata di desa, khususnya Sendang Asmoro. Sehingga ya, mudah-mudahan tradisi ini bisa secara turun-temurun dari lintas generasi bisa dirasakan dan dimiliki ke anak cucu.
B. Indikator Nilai Lokal : Nilai spiritual/keagamaan masyarakat, Nilai hubungan manusia dengan alam.	
4.	Bagaimana pemerintah desa mendukung pelestarian nilai spiritual tersebut dalam pengelolaan wisata Sendang Asmoro? Jawaban: Ya, kami mencoba untuk melestarikan salah satunya kegiatan duduk sumber itu dengan melibatkan tokoh adat atau karena di sini sudah ada semacam kayak ahli waris, ya. Ahli waris itu dikukuhkan sebagai para perintis, ya. Para perintis yang dulunya memang dari... hanya beberapa sesepuh yang memulai untuk keduk sumber, duduk sumber itu. Kemudian secara turun-temurun, karena ini sudah kami... dan ini di... di... mendapatkan pengakuan dari masyarakat tentang ahli waris atau lembaga adat, lembaga adat yang bertanggung jawab terhadap acara atau tradisi keduk sumber itu. Jadi, lembaga adat inilah kemudian yang menjadi penanggung jawab untuk pelaksanaan keduk sumber, dan kami dari pemerintah desa menebalkan, mengukuhkan, memberikan pengakuan

	terhadap keberadaan lembaga adat ini pada saat tradisi sedekah bumi atau keduk sumber. Sehingga nilai-nilai spiritualitas yang ada dalam pelaksanaan itu bisa terawat.
5.	Apakah terdapat aturan atau kebijakan desa yang mengatur pemanfaatan dan pelestarian lingkungan di Sendang Asmoro? Jawaban: : Iya, Pemerintah Desa Ngino juga menerbitkan peraturan desa berkenaan dengan pelestarian lingkungan karena di dalam pelestarian lingkungan itu aspek-aspeknya cukup luas, termasuk perlindungan terhadap sumber mata air, perlindungan terhadap satwa, terus gangguan atau apa namanya? Pengelolaan sampah, ya, di sekitaran khususnya untuk wisata Sendang Asmoro. Jadi kami menerbitkan regulasi atau peraturan desa yang menjadi landasan hukum pada pengelolaan pelestarian lingkungan.
C. Indikator Keterampilan lokal: Kemampuan masyarakat dalam keterampilan bertahan hidup (survival skills), Pemanfaatan dan pengembangan keterampilan lokal yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.	
6.	Bagaimana peran pemerintah desa dalam mendukung keterampilan masyarakat agar dapat bertahan dan berkembang melalui sektor pariwisata? Jawaban: : Iya, kami juga berusaha agar warga kami, ya, terlibat di dalam pengelolaan pariwisata, menerima manfaat dari pengelolaan pariwisata dengan cara selain memberikan ruang kesempatan untuk para pelaku UMKM, nggih, berdagang, jual beli di sana, kami juga berusaha untuk meningkatkan kapasitas para pelaku, warga yang terlibat di dalam pengelolaan pariwisata itu, khususnya untuk UMKM dengan beberapa kegiatan pelatihan, ya. Pernah kami laksanakan bekerja sama dengan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban misalnya, itu pengelolaan... pelatihan pengolahan pisang, ya, untuk bahan olah-oleh, ya, di wisata Sendang Asmoro. Kami bekerja sama dengan Unirow itu dengan mengambil tema pisang karena kami anggap pisang di Desa Ngino termasuk secara populasi banyak. Sehingga eman kalau itu tidak dimanfaatkan, tidak ditambah nilainya melalui kegiatan pengolahan. Kemudian juga kami bekerja sama dengan Pemprov Jatim juga pernah melaksanakan kegiatan pengolahan limbah gedebog pisang untuk bahan, ya apa ya? Limbah kemudian dibentuk seperti kayak tas dan macam-macam itu, ya. Itu bekerja sama dengan Pemprov Jatim, ya karena biasanya limbah gedebog pisang itu diambil atau dibeli oleh para tengkulak dalam bentuk setengah jadi, gitu.
7.	Bagaimana pemerintah desa mendorong masyarakat untuk memanfaatkan keterampilan lokal dalam mendukung kegiatan ekowisata Sendang Asmoro? Jawaban: : Iya, kami terus melakukan dorongan kepada masyarakat agar terlibat, mampu memanfaatkan kesempatan, peluang yang ada di Sendang Asmoro dengan datangnya para tamu, pengunjung di wisata Sendang Asmoro. Sehingga masyarakat pun bisa merasakan, tidak hanya warga yang terlibat di dalam atau para pelaku UMKM, tapi juga warga yang ada di luar.

	Sehingga ini bisa menambah masukan, income untuk masyarakat, ya. Jadi salah satunya mungkin ya jualan itu tidak harus di dalam, tapi juga bisa di luar. Itu salah satu upaya sehingga masyarakat bisa menerima manfaat, nggih, dengan keberadaan wisata Sendang Asmoro.
D. Indikator Sumber daya lokal : Pemanfaatan sumber daya alam lokal, Pemanfaatan fasilitas atau sarana masyarakat.	
8.	Bagaimana keterlibatan masyarakat desa dalam memanfaatkan potensi alam Sendang Asmoro untuk kegiatan wisata? Jawaban: Iya, sekali lagi untuk warga dengan keberadaan wisata Sendang Asmoro di mana awal-awal memang ya banyak masyarakat yang masih ragu tentang keberadaan wisata Sendang Asmoro. Tapi alhamdulillah seiring berjalannya waktu, wisata Sendang Asmoro semakin ramai di awal-awal tahun sekitar 2018 sebelum COVID itu, nggih. Masyarakat antusias ya untuk menyambut keberadaan wisata Sendang Asmoro, nggih. Termasuk Ibu-ibu PKK, nggih. Kebetulan kami juga bentuk Pokdarwis, Kelompok Sadar Wisata yang anggotanya juga banyak Ibu-ibu juga, sehingga ini bisa mengambil peluang kesempatan dengan keberadaan wisata Sendang Asmoro. Jadi lembaga desa yang ada, baik itu PKK, Karang Taruna, ikut terlibat bersama-sama, termasuk yang juga ada yang investasi berupa bebek, ya, atau sepeda air yang ada di dalam. Itu juga bagian dari investasi masyarakat, kami kerjasamakan dengan masyarakat. Sehingga masyarakat pun juga terlibat, menerima manfaat keberadaan wisata Sendang Asmoro.
9.	Bagaimana peran pemerintah desa dalam menyediakan atau mengembangkan sarana wisata yang tetap mempertahankan nilai kearifan lokal? Jawaban: Ya, di awal-awal berdirinya Sendang Asmoro, kondisi di lokasi sendang itu masih memprihatinkan karena dimanfaatkan... hanya dimanfaatkan untuk aktivitas warga, misalnya mandi cuci, ya. Kemudian juga termasuk cuci nopo? Ternak sapi, ya. Memandikan, memandikan ternak sapi. Kemudian beberapa lokasi justru malah dipakai sebagai tempat untuk pembuangan sampah. Lah, itu butuh sesuatu yang apa ya? Menyadarkan kepada masyarakat agar penyelenggaraan kegiatan wisata itu tidak mengganggu aktivitas masyarakat. Nah, di awal-awal kami harus melakukan sinkronisasi kebijakan, melakukan edukasi-edukasi kepada masyarakat, termasuk pemanfaatan sumber mata air untuk air bersih warga. Karena di awal-awal itu, warga secara mandiri memanfaatkan sumber mata air untuk air bersih warga dengan pemasangan pompa air yang luar biasa banyak dan secara instalasi pemasangan kelistrikannya, kabel-kabelnya, ini sangat semrawut. Sehingga kami dari pemerintah desa mencoba untuk memfasilitasi semuanya itu dengan tidak satu sama lain kita mengganggu warga, tetapi pada ending-nya, pada akhirnya, itu warga juga senang dengan penataan, dengan penyesuaian-penyesuaian di awal-awal. Nah, itu sebuah tantangan yang cukup besar menurut kami karena kami juga harus membuat planning-planning untuk pembuatan sarana prasarana wisata, termasuk tadi

	harus menggeser beberapa lokasi yang sedari awal memang sudah dimanfaatkan, termasuk untuk kegiatan mandi, kegiatan cuci, kegiatan pembuangan sampah, dan lain sebagainya itu. Sehingga bagaimana pembangunan ini kemudian diterima oleh warga dengan baik.
E. Indikator pengambilan keputusan lokal: Peran pemimpin lokal atau tokoh masyarakat, Pengambilan keputusan berdasarkan norma, adat, dan aturan lokal.	
10.	Apakah pemerintah desa melibatkan tokoh masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan Sendang Asmoro? Jawaban: Iya, tentu kami tidak ingin berjalan sendiri. Tentu kami juga tidak ingin rencana pembangunan, pelaksanaan kegiatan wisata di Sendang Asmoro yang memang dari awal itu full dimanfaatkan oleh masyarakat untuk aktivitas sehari-hari itu, kemudian menimbulkan ketersinggungan. Sehingga langkah kami adalah melibatkan semua lapisan masyarakat, semua stakeholder, baik itu tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh perempuan, ya. Itu untuk bersama-sama mencoba untuk merencanakan ya dari awal, sehingga alhamdulillah dalam pelaksanaannya ternyata juga bisa diterima. Itu berkat pelibatan dari semua komponen yang ada itu. Baik.
11.	Apakah ada aturan desa atau kesepakatan bersama yang dibuat untuk menjaga nilai budaya di kawasan Sendang Asmoro? Jawaban: Secara tertulis tidak ada, tapi kalau secara konvensi, seperti tadi saya sampaikan bahwa antara kegiatan wisata dengan kegiatan yang sudah berjalan di masyarakat selama ini, termasuk kegiatan budaya, ini bagaimana ini bisa sinkron. Jadi setiap tahun, pelaksanaan kegiatan sedekah bumi, karena juga berlokasi di dalam lokasi wisata, itu bisa tetap terlaksana dengan baik tanpa harus ada ketersinggungan. Misalnya, untuk... ini salah satu kesepakatan yang diambil, yaitu pada saat kegiatan sedekah bumi, itu kegiatan wisata free. Tidak ada...
F. Indikator Solidaritas Kelompok Lokal: Kerja sama antar masyarakat, Kegiatan adat atau ritual bersama.	
12.	Apakah terdapat kegiatan gotong royong atau kegiatan bersama masyarakat yang berkaitan dengan pengelolaan wisata Sendang Asmoro? Jawaban: : Iya, dalam setiap kali event menjelang pelaksanaan kegiatan tradisi atau adat, atau wisata budaya, itu karena tadi saya sampaikan bahwa kami melibatkan seluruh masyarakat, maka setiap kali menjelang kegiatan tradisi, pelaksanaan penyelenggaraan upacara adat, itu selalu melibatkan warga untuk gotong royong bersih-bersih, ya. Termasuk tadi di dalam upacara sedekah bumi itu ada bersih sumber mata air, duduk sumber itu juga melibatkan semua warga.

13.	Apakah di kawasan Sendang Asmoro terdapat kegiatan adat atau ritual bersama yang masih dilaksanakan oleh masyarakat?? Jawaban: Iya, ini tadi ya sudah terjawab di awal, ya. Kegiatan bersama yang dilaksanakan, ini tentu tadi saya sampaikan ada dua kegiatan besar, yaitu keleman yang dilaksanakan juga di Sendang Asmoro dan sedekah bumi atau duduk sumber juga dilaksanakan di desa.
-----	---

Narasumber : Anggota BUMDes

Nama Surveyor	: Mithakul Laili Ramadhani
Hari/ Tanggal	: Selasa / 26 Mei 2026
INFORMASI NARASUMBER	
Nama	: w
Usia	:33 th
Jenis Kelamin	: P *) <i>lingkari yang dipilih</i>
Jabatan	: Bendahara
Lama Bekerja	: 3 th
Pendidikan Terakhir	: SD/SMP/SMA/SI/S2/S3 *) <i>lingkari yang dipilih</i>
Nomor Telepon	: 0856 4801 1871
NO.	DAFTAR PERTANYAAN
TEORI KEARIFAN LOKAL (MITCHELL 2003)	
A. Indikator Pengetahuan lokal: Pengetahuan masyarakat tentang lingkungan alam, Pengetahuan budaya dan tradisi lokal, Pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun.	
1.	Sejauh mana anggota BUMDes memahami potensi alam yang ada di Sendang Asmoro? Jawaban: sudah sampai pada tahap pengembanga dan evaluasi
2.	Bagaimana cara BUMDes memanfaatkan pengetahuan budaya lokal dalam mengembangkan wisata Sendang Asmoro? Jawaban: melibatkan kegiatan budaya di desa ngino sebagai daya tarik wisata. Seperti tradisi keleman, sedekah bumi / keduk sumber. Kegiatan ini melibatkan masyarakat desa ngino. Tentunya warga sangat antusias dalam kegiatan tersebut. Dengan dukungan dari dinas pariwisata kabupaten tuban, wisata sendang asmoro dan desa ngino sendiri menjadi desa yang selalu dikenang dan dikunjungi untuk event2 tertentu
3.	Apakah BUMDes mendukung tentang tradisional masyarakat Sendang Asmoro yang diwariskan dari generasi sebelumnya? Jawaban:sangat mendukung, karena budaya ini harus tetap dilestarikan . tujuanya selain pada wisata sebagai daya tarik juga sebagai sumber

	pengetahuan bagi anak muda sekarang. Agar mereka tau budaya yang ada di desa ngino itu unik.
B. Indikator Nilai Lokal : Nilai spiritual/keagamaan masyarakat, Nilai hubungan manusia dengan alam.	
4.	Bagaimana BUMDes menjaga agar kegiatan wisata tetap selaras dengan nilai budaya dan spiritual masyarakat Desa Ngino? Jawaban: ya itu tadi dengan melaksanakan tradisi rutinan seperti keleman dan sedekah bumi
5.	Apakah ada program atau kegiatan yang dilakukan BUMDes untuk melestarikan lingkungan di kawasan wisata tersebut? Jawaban: Keleman melibatkan dinas pariwisata.
C. Indikator Keterampilan lokal: Kemampuan masyarakat dalam keterampilan bertahan hidup (survival skills), Pemanfaatan dan pengembangan keterampilan lokal yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.	
6.	Apakah BUMDes memberikan kesempatan kepada masyarakat yang memiliki keterampilan lokal untuk terlibat dalam kegiatan wisata? Jawaban: Tentunya, bumdes bersama pemerintah desa dan jajaran terkait sangat mendukung masyarakat yang memiliki keterampilan.
7.	Apakah BUMDes memberikan pelatihan atau dukungan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mendukung pariwisata? Jawaban: untuk sampai tahap pelatihan , kebetulan belum ada. Biasanya dari Dinas pariwisata kerap mengadakan pelatihan
D. Indikator Sumber daya lokal : Pemanfaatan sumber daya alam lokal, Pemanfaatan fasilitas atau sarana masyarakat.	
8.	Bagaimana BUMDes memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di kawasan Sendang Asmoro untuk mendukung kegiatan ekowisata? Jawaban: Seperti dengan ada nya sendang.. Konsep awal adalah kolam pancing, yang kemudian lebih manfaat sebagai taman. Kemudian agar menarik, ditambah wahana. Pemanfaatan taman, dengan mempercantik taman lalu Menambah bunga hias, dan Membuat spot selfie dari dari spot yg sudah ada
9.	Apa saja fasilitas wisata di Sendang Asmoro yang dikelola atau dimanfaatkan oleh BUMDes? Jawaban: Fasilitas yang dikelola adalah mulai dari parkir yang luas, kamar mandi yang jumlah nya memadai, wifi, listrik, mushola dan masjid di area

	lokasi, live music karaoke, kolam renang anak (bisa juga dimanfaatkan untuk dewasa)
E. Indikator pengambilan keputusan lokal: Peran pemimpin lokal atau tokoh masyarakat, Pengambilan keputusan berdasarkan norma, adat, dan aturan lokal.	
10.	Bagaimana peran BUMDes dalam mengelola Sendang Asmoro dengan tetap memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Desa Ngino? Jawaban: Dengan mengadakan kegiatan tradisi asat budaya yang menjadi rutinan.
11.	Dalam mengelola Sendang Asmoro, apakah keputusan yang diambil mempertimbangkan norma dan adat yang berlaku di masyarakat Desa Ngino? Jawaban: Pastinya, kegiatan menjadi rutinan dan didukung oleh bnyak pihak
F. Indikator Solidaritas Kelompok Lokal: Kerja sama antar masyarakat, Kegiatan adat atau ritual bersama.	
12.	Menurut Anda, seberapa penting solidaritas masyarakat dalam keberhasilan pengelolaan ekowisata Sendang Asmoro? Jawaban: Penting sekali solidaritas mbak kalau itu
13.	Apakah BUMDes ikut berperan dalam penyelenggaraan kegiatan adat atau ritual yang berkaitan dengan Sendang Asmoro? Jawaban: kalau itu ya tetep ikut serta dalam kegiatan keleman sama keduk sumber yang di adakan mbak

Narasumber Pengelola Sendang asmoro

Nama Surveyor	: Mithakul Laili Ramadhani
Hari/ Tanggal	: Selasa / 26 Mei 2026
INFORMASI NARASUMBER	
Nama	: A
Usia	: 49
Jenis Kelamin	: L/P *) <i>lingkari yang dipilih</i>
Jabatan	:
Lama Bekerja	:
Pendidikan Terakhir	: SD/SMP/SMA/SM/SMK *) <i>lingkari yang dipilih</i> : 081249699262
Nomor Telepon	
NO.	DAFTAR PERTANYAAN

TEORI KEARIFAN LOKAL (MITCHELL 2003)	
A. Indikator Pengetahuan lokal: Pengetahuan masyarakat tentang lingkungan alam, Pengetahuan budaya dan tradisi lokal, Pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun.	
1.	Adakah kegiatan yang melibatkan pengunjung atau masyarakat untuk edukasi tentang lingkungan alam Sendang Asmoro? Jawaban: "Ya, ada. Kegiatan edukasi berbasis outbound yang melibatkan peserta maupun masyarakat sekitar. Kegiatannya berupa pengenalan alam dan lingkungan melalui aktivitas outbound."
2.	Bagaimana upaya pengelola dalam menjaga kelestarian tradisi lokal di sekitar kawasan wisata? Jawaban: Yang jelas, tetap kita kolaborasi, ya. Terutama pemangku wilayah yaitu Bapak Kepala Desa dan perangkatnya, dalam hal ini pemerintah desa juga, tokoh masyarakat, pemangku wilayah lingkungan... itu apa namanya, RT, RW...
3.	Apakah ada pengetahuan atau aturan tradisional dari masyarakat terdahulu mengenai cara menjaga Sendang Asmoro? Jawaban: Yang benar-benar untuk dijaga, ya, dilestarikan betul. Termasuk dengan sumber mata airnya dan Sendang Asmoro-nya.
B. Indikator Nilai Lokal : Nilai spiritual/keagamaan masyarakat, Nilai hubungan manusia dengan alam.	
4.	Apakah terdapat aturan tertentu bagi pengunjung untuk menjaga kesopanan atau menghormati nilai spiritual di kawasan Sendang Asmoro? Jawaban: Betul. Ada, Mbak, terkait itu. Untuk semua pengunjung, bahkan masyarakat sini pun juga tetap harus menjaga. Terutama pengunjung yang belum tahu kondisi di Sendang Asmoro, ya. Kita ada aturan-aturan untuk tetap menjaga kesopanan perilakunya, tata bicaranya gaboleh ngomong kotor terus kebersihannya.
5.	Bagaimana pengelola memanfaatkan sumber daya alam di Sendang Asmoro tanpa merusaknya? Jawaban: Yang jelas, kita menggunakan atau memanfaatkan sumber daya alam di Sendang Asmoro ini, seperti sumber mata air kan, ya itu memang kita tanpa merusak, bahkan memberikan penataan yang memang rapi, aman, ya.
C. Indikator Keterampilan lokal: Kemampuan masyarakat dalam keterampilan bertahan hidup (survival skills), Pemanfaatan dan pengembangan keterampilan lokal yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.	

6.	Keterampilan apa saja yang dimiliki masyarakat sekitar yang mendukung pengelolaan wisata Sendang Asmoro? Jawaban: Kalau keterampilan banyak sekali ya untuk masyarakat sini tapi untuk saat ini sudah sepi keterampilannya Termasuk industri UMKM, ya toh, industri jajanan tradisional ada, keterampilan-keterampilan membuat souvenir ada atau bisa, dan banyak juga sih keterampilannya.
7.	Keterampilan masyarakat lokal apa saja yang dilibatkan dalam pengelolaan wisata Sendang Asmoro? Jawaban: Kalau keterampilannya ya seperti itu, membuat souvenir, iya toh, membuat industri UMKM jajanan tradisional, seperti itu.
D. Indikator Sumber daya lokal : Pemanfaatan sumber daya alam lokal, Pemanfaatan fasilitas atau sarana masyarakat.	
8.	Bagaimana masyarakat memanfaatkan keterampilan lokal mereka dalam menjaga kebersihan, keindahan, dan kelestarian kawasan wisata? Jawaban:): Yang jelas, tetap kita imbau dan kita sarankan, kita tegaskan juga, bahwa untuk masyarakat yang memang memanfaatkan keterampilan lokal mereka di Sendang Asmoro itu, tetap menjaga betul, ya toh, terkait dengan kebersihannya, keindahannya, tetap dijaga betul.
9.	Bagaimana fasilitas tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dalam kegiatan wisata? Jawaban: Kalau fasilitas di kegiatan wisata untuk masyarakat banyak sekali sebenarnya. Termasuk membuat edukasi-edukasi di sekitar wisata, membuat keterampilan, membuat pembelajaran, dan membuat pelatihan, dan membuat event juga. Jadi banyak sekali dan lain-lain.
E. Indikator pengambilan keputusan lokal: Peran pemimpin lokal atau tokoh masyarakat, Pengambilan keputusan berdasarkan norma, adat, dan aturan lokal	
10.	Apakah pengelola sering berkoordinasi dengan pemimpin desa atau tokoh masyarakat terkait pengelolaan wisata? Jawaban: Ya harus itu, karena sebagai penanggung jawab wilayah kawasan adalah tetap Bapak Kepala Desa. Yang berwenang, terkait dengan pengelolaan kita tetap harus koordinasi dengan pemerintah desa dalam hal ini Bapak Kepala Desa, termasuk BUMDes juga.
11.	Apakah dalam pengelolaan Sendang Asmoro terdapat aturan atau kebiasaan masyarakat yang harus dipatuhi? Jawaban: Betul. Terkait dengan Sendang Asmoro, memang terdapat aturan-aturan yang harus dipatuhi juga, terkait dengan tempat-tempat yang memang tidak boleh dijangkau, terutama untuk anak-anak. Terutama untuk hal-hal yang sekiranya untuk ini, karena itu tadi, terkait dengan wisata Sendang Asmoro ini banyak hal-hal yang sakral.

F. Indikator Solidaritas Kelompok Lokal: Kerja sama antar masyarakat, Kegiatan adat atau ritual bersama.	
12.	Bagaimana bentuk kerja sama antara pengelola dengan masyarakat sekitar dalam menjaga dan mengembangkan wisata Sendang Asmoro? Jawaban: Yang jelas kolaborasi dengan karang taruna serta tokoh masyarakat saat menjelang tradisi sedekah bumi.
13.	Apakah kegiatan ritual atau adat tersebut menjadi bagian dari daya tarik wisata di Sendang Asmoro? Jawaban: Betul sekali. Ya termasuk kearifan lokal itu memang sudah menjadi ikon ya untuk wisata Sendang Asmoro. Seperti keleman dan sedekah bumi keduk sumber satu tahun sekali itu.

Narasumber Tokoh Masyarakat

Nama Surveyor	: Mirhakul Laili Ramadhani
Hari/ Tanggal	: Selasa / 26 Mei 2026
INFORMASI NARASUMBER	
Nama	: Z
Usia	: 29
Jenis Kelamin	: L
Jabatan	:
Lama Bekerja	:
Pendidikan Terakhir	: SD/SMP/SMA/SL/S2/S3 *) <i>lingkari yang dipilih</i>
Nomor Telepon	:
NO.	DAFTAR PERTANYAAN
TEORI KEARIFAN LOKAL (MITCHELL 2003)	
A. Indikator Pengetahuan lokal: Pengetahuan masyarakat tentang lingkungan alam, Pengetahuan budaya dan tradisi lokal, Pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun.	
1.	Bagaimana masyarakat menanggapi perubahan lingkungan atau kerusakan alam di Sendang Asmoro? Jawaban: Jadi sebelumnya kalau Sendang Asmoro dulunya agak gersang, untuk sejak adanya Sendang Asmoro malah kita menanam kembali sebagai tujuan dari cadangan sumber mata air. Jadi di sekitar Sendang Asmoro itu pernah kita reboisasi bareng oleh stakeholder, berbagai stakeholder ada yang bekerja sama dengan kita untuk reboisasi penanaman ulang. Yang bertujuan untuk menambah debit air.

2.	Bagaimana pengetahuan masyarakat tentang budaya dan tradisi yang berkaitan dengan Sendang Asmoro? Jawaban: Masyarakat sangat antusias sekali dengan adanya budaya yang mulai berkurang. Jadi dulunya sempat menghilang, jadi dengan adanya Sendang Asmoro kita menggali budaya-budaya yang ada yang pernah kita adakan dahulu itu kita sekarang kita hidupkan kembali.
3.	Apakah pengetahuan tersebut masih dipraktikkan oleh masyarakat saat ini dalam menjaga kelestarian Sendang Asmoro? Jawaban: Masih terjaga. Jadi semua masyarakat antusiasme sekarang semakin besar.
B. Indikator Nilai Lokal : Nilai spiritual/keagamaan masyarakat, Nilai hubungan manusia dengan alam.	
4.	Bagaimana masyarakat menjaga dan melestarikan nilai spiritual tersebut hingga sekarang? Jawaban: Jadi masyarakat setiap kali ada event tradisi-tradisi itu, masyarakat antusiasme menghadirinya juga ikut berpartisipasi untuk mengembangkan, melestarikan semua budaya yang ada.
5.	Apakah masyarakat memiliki kebiasaan atau aturan tidak tertulis dalam menjaga lingkungan Sendang Asmoro? Jawaban: : Ya, betul. Karena budaya itu kan secara garis besar memang tidak tertulis, tapi turun-temurun.
C. Indikator Keterampilan lokal: Kemampuan masyarakat dalam keterampilan bertahan hidup (survival skills), Pemanfaatan dan pengembangan keterampilan lokal yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.	
6.	Apakah masyarakat dilibatkan dalam kegiatan pengelolaan wisata berdasarkan kemampuan atau keterampilan yang mereka miliki? Jawaban: Ya, jadi awalnya Sendang Asmoro itu memang kita melibatkan masyarakat. Jadi masyarakat yang ikut andil itu yang memiliki jiwa sosial yang tinggi. Jadi kita merangkul semua, bukan kita tunjuk, tapi kita merangkul semua yang mau ikut.
7.	Bagaimana pandangan masyarakat terhadap pengembangan keterampilan lokal untuk mendukung ekowisata? Jawaban: untuk keterampilan lokal sekarang mungkin sekarang sudah ga jalan
D. Indikator Sumber daya lokal : Pemanfaatan sumber daya alam lokal, Pemanfaatan fasilitas atau sarana masyarakat.	

8.	Bagaimana peran masyarakat dalam menjaga kelestarian alam di kawasan Sendang Asmoro Jawaban: Ya, jadi kolaborasi besar antar mulai dari tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh pemuda, itu kita berkolaborasi untuk menjaga kelestarian Sendang
9.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pemanfaatan fasilitas di Sendang Asmoro oleh masyarakat? Jawaban: Sebenarnya bukan tidak terawat, Dengan memang dulu kita itu kita sempat berada di atas, Mbak. Jadi kunjungan itu besar. Nah, dengan adanya Covid kemarin, itu memang kita itu ada di titik terendah. Sangat-sangat sepi, jadi setiap apa... pertukaran ekonomi pun juga lesu. Bukan kita saja, tetapi hampir seluruh di Kabupaten Tuban itu mengalami degradasi yang sangat signifikan
E. Indikator pengambilan keputusan lokal: Peran pemimpin lokal atau tokoh masyarakat, Pengambilan keputusan berdasarkan norma, adat, dan aturan lokal.	
10.	Apakah tokoh masyarakat dilibatkan dalam perencanaan atau pengambilan keputusan terkait pengelolaan wisata? Jawaban: Mulai dari tokoh masyarakat, tokoh adat, jadi kita melibatkan semua elemen untuk pengembangan Sendang. Jadi tidak serta-merta kita sendiri. Memang secara profesional memang ada pengurusnya, tapi kita juga melibatkan berbagai stakeholder tadi.
11.	Menurut Bapak/Ibu, apakah pengelolaan Sendang Asmoro sudah memperhatikan norma dan adat yang berlaku di Desa Ngino? Jawaban: Iya, kita mengedepankan norma dan adat. Karena kita berada di desa, kita mengedepankan adat-adat yang masih kental
F. Indikator Solidaritas Kelompok Lokal: Kerja sama antar masyarakat, Kegiatan adat atau ritual bersama.	
12.	Apakah ada tradisi atau kegiatan bersama yang mencerminkan solidaritas masyarakat terhadap wisata Sendang Asmoro? Jawaban: Ada. Jadi kita itu ada event tahunan. Yang pertama itu sedekah bumi / keduk sumber, Sedekah bumi itu melibatkan masyarakat desa sekitar. Dan yang kedua, Keleman. Keleman itu juga kita melibatkan masyarakat.
13.	Apakah generasi muda juga ikut terlibat dalam kegiatan adat atau ritual tersebut? Jawaban: Ya, kita melibatkan berbagai tokoh. Jadi untuk pemuda, kita melibatkan di Karang Taruna. Ada andil di situ.

Narasumber Tokoh UMKM

Nama Surveyor	: Mithakul laili Ramadhani
Hari/ Tanggal	: 26 Mei 2026
INFORMASI NARASUMBER	
Nama	: R
Usia	: 55
Jenis Kelamin	: P
Jabatan	:
Lama Bekerja	:
Pendidikan Terakhir	: SD/SMP/SMA/SL/S2/S3 *) <i>lingkari yang dipilih</i>
Nomor Telepon	:
NO.	DAFTAR PERTANYAAN
TEORI KEARIFAN LOKAL (MITCHELL 2003)	
A. Indikator Pengetahuan lokal: Pengetahuan masyarakat tentang lingkungan alam, Pengetahuan budaya dan tradisi lokal, Pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun.	
1,	Apakah pengetahuan tentang alam membantu UMKM menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar Sendang Asmoro? Jawaban: Ya membantu lah. Tapi sekarang mungkin lagi menurun
2.	Apakah UMKM di sekitar sendang memanfaatkan unsur budaya lokal sebagai ciri khas produk? Jawaban: ada minuman legen yang biasanya di buat ciri khas soalnya disini banyak pohonya
3.	Apakah pengetahuan warisan turun temurun tersebut mempengaruhi kegiatan usaha atau produk UMKM di sekitar kawasan Sendang Asmoro? Jawaban: Saya kira ndak.
B. Indikator Nilai Lokal : Nilai spiritual/keagamaan masyarakat, Nilai hubungan manusia dengan alam.	
4.	Menurut Anda, apakah penting bagi pelaku usaha untuk menghormati nilai spiritual yang ada di kawasan wisata ini? Jawaban: iya harus di hormati soalnya masih sakral
5.	Bagaimana para pelaku UMKM di sekitar Sendang Asmoro menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan? Jawaban: biasanya setiap ada mau kegiatan gotong royong bersih - bersih

C. Indikator Keterampilan lokal: Kemampuan masyarakat dalam keterampilan bertahan hidup (survival skills), Keterampilan masyarakat dalam kegiatan produksi atau ekonomi lokal, Pemanfaatan dan pengembangan keterampilan lokal yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.	
6.	Apakah produk atau jasa yang ditawarkan kepada pengunjung mencerminkan keterampilan lokal masyarakat Desa Ngino? Jawaban: iya mencerminkan
7.	Bagaimana pengaruh keberadaan wisata Sendang Asmoro terhadap pengembangan keterampilan usaha masyarakat? Jawaban: tidak berpengaruh sama sekali
D. Indikator Sumber daya lokal : Pemanfaatan sumber daya alam lokal, Pemanfaatan fasilitas atau sarana masyarakat.	
8.	Apakah keberadaan wisata Sendang Asmoro membantu pemanfaatan sumber daya alam lokal untuk kegiatan usaha masyarakat? Jawaban: Kegiatan ya cukup membantu
9.	Apakah pengelola menyediakan fasilitas khusus bagi masyarakat yang ingin berjualan di area wisata? Jawaban: iya menyediakan, la ini mbak
E. Indikator pengambilan keputusan lokal: Peran pemimpin lokal atau tokoh masyarakat, Pengambilan keputusan berdasarkan norma, adat, dan aturan lokal.	
10.	Apakah dalam menjalankan usaha di sekitar Sendang Asmoro terdapat aturan atau nilai lokal yang harus dipatuhi? Jawaban: Loh, itu harus. Harus di... harus dipatuhi. Ikut... he-eh, ikut patuan dari pengolah itu tadi
11.	Apakah dalam menjalankan usaha di kawasan Sendang Asmoro terdapat aturan atau norma masyarakat yang harus dipatuhi? Jawaban: Iya, masih. Masih dilarang dan kita harus Menghargai
F. Indikator Solidaritas Kelompok Lokal: Kerja sama antar masyarakat, Kegiatan adat atau ritual bersama.	
12.	Bagaimana kerja sama antara pelaku UMKM dengan pengelola wisata Sendang Asmoro? Jawaban: Nah, kerja samane saling pengertian. Saling memahami.
13.	Apakah kegiatan adat atau ritual tersebut memberikan dampak terhadap aktivitas usaha atau penjualan produk UMKM?

	Jawaban: Nah, itu membantu. Membantu, membantu, membantu masyarakat juga, iya, membantu. Ya kalau pengunjung memang dibebaskan ndak mbayar.
--	--

Narasumber Pengunjung

Nama Surveyor	: Mithakul Laili Ramadhani
Hari/ Tanggal	: 26 / Mei 2026
INFORMASI NARASUMBER	
Nama	: D
Usia	: 23
Jenis Kelamin	: P
Jabatan	:
Lama Bekerja	:
Pendidikan Terakhir	: SD/SMP/SMA/SL/S2/S3 *) <i>lingkari yang dipilih</i>
Nomor Telepon	:
NO.	DAFTAR PERTANYAAN
TEORI KEARIFAN LOKAL (MITCHELL 2003)	
A. Indikator Pengetahuan lokal: Pengetahuan masyarakat tentang lingkungan alam, Pengetahuan budaya dan tradisi lokal, Pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun	
1.	Apakah pengunjung diberikan informasi atau edukasi mengenai lingkungan alam selama berada di lokasi? Jawaban: iya di berikan arahan kepada pengelola
2.	Menurut Anda, apakah budaya dan tradisi lokal menambah daya tarik wisata Sendang Asmoro? Jawaban: Ya mbk, karena membuat wisata ini memiliki ciri khas tersendiri
3.	Apakah Anda pernah mendengar cerita atau pengetahuan dari masyarakat lokal mengenai sejarah atau alam Sendang Asmoro yang diwariskan turun-temurun? Jawaban: tidak pernah mbak hanya sekedar berkunjung tetapi katanya tradisi di sini masih kental
B. Indikator Nilai Lokal : Nilai spiritual/keagamaan masyarakat, Nilai hubungan manusia dengan alam.	
4.	Apakah Anda merasa perlu menjaga sikap atau perilaku saat berada di Sendang Asmoro karena nilai spiritual yang ada? Jawaban: Iya, karena tempat ini memiliki nilai budaya dan spiritual yang masih tinggi

5.	Menurut Anda, bagaimana kondisi alam dan lingkungan di kawasan Sendang Asmoro? Jawaban: Lingkungannya masih asri
C. Indikator Keterampilan lokal: Kemampuan masyarakat dalam keterampilan bertahan hidup (survival skills), Pemanfaatan dan pengembangan keterampilan lokal yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.	
6.	Apakah Anda melihat adanya produk atau jasa dari masyarakat lokal yang menarik perhatian Anda di kawasan wisata ini? Jawaban: tidak ada mbak
7.	Apakah Anda tertarik membeli atau mencoba produk atau layanan yang dibuat oleh masyarakat lokal di kawasan wisata ini? Jawaban: Tertarik, kalau aku belum pernah coba sebelumnya
D. Indikator Sumber daya lokal : Pemanfaatan sumber daya alam lokal, Pemanfaatan fasilitas atau sarana masyarakat.	
8.	Apakah kondisi alam di Sendang Asmoro membuat Anda tertarik untuk berkunjung kembali? Jawaban: Iya, tempatnya cocok untuk bersantai dan berwisata sama keluarga
9.	Bagaimana pendapat Anda tentang fasilitas yang tersedia di kawasan wisata Sendang Asmoro? Jawaban: menurut saya mungkin karena sekarang sepi pengunjung jadi kurang terawat mbak
E. Indikator pengambilan keputusan lokal: Peran pemimpin lokal atau tokoh masyarakat, Pengambilan keputusan berdasarkan norma, adat, dan aturan lokal.	
10.	Menurut Anda, apakah pengelola atau tokoh masyarakat memberikan informasi mengenai aturan atau nilai lokal kepada pengunjung? Jawaban: Ada, terutama terkait menjaga kebersihan dan sopan santun.
11.	Menurut Anda, apakah pengelolaan wisata di Sendang Asmoro terlihat menghormati budaya dan adat masyarakat setempat? Jawaban: Iya, pengelola terlihat menghargai adat
F. Indikator Solidaritas Kelompok Lokal: Kerja sama antar masyarakat, Kegiatan adat atau ritual bersama.	
12.	Bagaimana kesan Anda terhadap kekompakan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan kawasan wisata ini? Jawaban: Masyarakat terlihat kompak menjaga kebersihan area wisata.

13.	Menurut Anda, apakah masyarakat terlihat ramah dan saling mendukung dalam melayani pengunjung? Jawaban: tidak ketemu masyarakat Cuma untuk pengelolanya ramah
-----	--

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan di Lapangan

2. Bersama Bapak Wawan selaku Kepala Desa Ngino.



3. Bersama Ibu Yanti selaku Anggota BUMDes.



4. Bersama Bapak Hartomo selaku Pengelola Sendang Asmoro.



5. Bersama Mas Zaenal selaku Tokoh Masyarakat.



6. Bersama Ibu Mia selaku Tokoh UMKM.



7. Bersama Mbak Reni selaku pengunjung Sendang Asmoro



DATA PRIBADI

1. Nama : MITHAKUL LAILI RAMADHANI
2. NIM : 22632011156
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 23 September 2004
4. Alamat : Ds Maibit Dsn Maibit Kulon RT 007 / RW 002
Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban
5. Riwayat Pendidikan
 1. SD N Rengel 3 Lulus Tahun 2016
 2. SMP N 2 Rengel Lulus Tahun 2019
 3. SMK N Rengel Lulus Tahun 2022
6. Pekerjaan : -
7. Publikasi atau Karya Ilmiah : -



Bojonegoro, 14 Juli 2026

Penulis

**MITHAKUL LAILI
RAMADHANI**